

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat risiko berdasarkan metode OWAS untuk pekerjaan turun WIP elemen 1 memiliki tingkat risiko 1 (aman) dan untuk pekerjaan turun WIP elemen 2 memiliki tingkat risiko 4 (sangat berbahaya). Kemudian untuk pekerjaan naik WIP elemen 1 memiliki tingkat risiko 3 (berbahaya) dan untuk pekerjaan naik WIP elemen 2 memiliki tingkat risiko 2 (sedang). Selanjutnya untuk pekerjaan *staple* manual elemen 1 memiliki tingkat risiko 4 (sangat berbahaya) dan untuk pekerjaan *staple* manual elemen 2 memiliki tingkat risiko 4 (sangat berbahaya).
2. Tingkat risiko berdasarkan metode REBA untuk pekerjaan turun WIP elemen 1 memiliki tingkat risiko 7 dan 6 (*medium*) dan untuk pekerjaan turun WIP elemen 2 memiliki tingkat risiko 11 (sangat tinggi). Kemudian untuk pekerjaan naik WIP elemen 1 memiliki tingkat risiko 10 (tinggi) dan untuk pekerjaan naik WIP elemen 2 memiliki tingkat risiko 10 (tinggi). Selanjutnya untuk pekerjaan *staple* manual elemen 1 memiliki tingkat risiko 12 (sangat tinggi) dan untuk pekerjaan *staple* manual elemen 2 memiliki tingkat risiko 10 (tinggi).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka peneliti akan memberikan saran perbaikan postur pada pekerjaan *Manual Material Handling* guna mengurangi atau menghindari *Work-related Musculoskeletal Disorder's* para operator dibagian *sortir packing*.

postur kerja

1. Merubah sikap kerja yang sebelumnya membungkuk bertumpu pada tulang belakang dirubah menjadi berjongkok menggunakan tumpuan kaki.
2. Menghindari sikap kerja seperti membungkuk dan menekukkan kaki dengan cara merubah *workstation* dan melakukan pekerjaan dengan dua orang seperti missal pada pekerjaan naik WIP dimana satu orang berada diatas meja dan satu orang menjadi *support* untuk pengambilan keramik, sehingga orang yang diatas meja terhindar dari elemen membungkuk dan menekukkan kaki.

workstation

Desain *workstation* yang tadinya berjongkok menjadi berdiri dan membuat meja WIP sedikit lebih rendah dari tinggi siku operator sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan dengan nyaman dan aman.